

Penggunaan Video Edukasi Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pada Siswa Sekolah Dasar

Agus Supriatna¹, ^KNugraheni Widyastuti², Badai Septa Wahyudadi³, Nur Aulia Rahmah⁴

¹⁻⁴ Program Studi Terapis Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Makassar

Email Penulis Korespondensi (^k): nugraheniwidyastuti@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah merupakan salah satu strategi efektif dalam mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut. Penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang dilakukan sebelum terjadinya suatu penyakit. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak sekolah dalam menyikat gigi yaitu dengan penggunaan media audio visual. Media ini tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga dapat dijadikan alat penyuluhan yang dapat disebarkan secara luas. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman audiens, terutama pada anak-anak yang cenderung lebih responsif terhadap media visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video edukasi menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa SD Berbt. Muhammadiyah Berua Kota Makassar. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling pada semua kelas 6 SD Berbt. Muhammadiyah II Berua sebanyak 36 siswa. **Hasil Penelitian:** Penggunaan video edukasi menyikat gigi secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Video edukasi, Penyuluhan, Pengetahuan, Keterampilan, Menyikat gigi

The Effect of Using of Educational Videos on Brushing Teeth on Knowledge and Skills in Elementary School Students

ABSTRACT

Dental health education for school children is an effective strategy in preventing the occurrence of dental and oral diseases. Dental health education is a primary preventive measure carried out before a disease occurs. One effort that can be made to increase school children's knowledge and skills in brushing their teeth is by using audio-visual media. This media is not only effective in conveying information directly, but can also be used as an outreach tool that can be disseminated widely. The use of this technology can increase the audience's absorption and understanding, especially children who tend to be more responsive to visual media. The aim of this research was to determine the effect of using educational videos on brushing teeth on the knowledge and skills of Berbt Elementary School students. Muhammadiyah Berua, Makassar City. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental approach. The sampling technique used was total sampling in all 6th grade classes at SD Berbt. Muhammadiyah II Berua has 36 students. The use of educational videos on brushing teeth significantly increases the knowledge and skills of elementary school students.

Keywords: Educational videos, counseling, knowledge, skills, brushing teeth

PENDAHULUAN

Kesehatan tidak hanya mencakup ketiadaan penyakit atau kelemahan, tetapi juga mencakup keadaan fisik, mental, dan sosial yang komprehensif. Kesehatan tubuh memiliki peran signifikan dalam menjalani kegiatan sehari-hari, baik dari aspek fisik maupun psikis. Salah satu aspek penting dari kesehatan tubuh adalah fungsi estetik, yang dapat memengaruhi aktivitas harian seseorang. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut, seperti penyakit karies gigi, masih menjadi

masalah yang sering menyerang masyarakat mulai dari usia dini hingga dewasa (Gerung, Wowor dan Mintjelungan 2021).

Masa usia anak-anak dianggap sebagai periode yang sangat tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan. Anak-anak cenderung mengikuti petunjuk dan contoh perilaku yang diberikan oleh orang-orang terdekat, termasuk guru di sekolah (Erwin et al. 2023). Oleh karena itu, cara menyikat gigi dengan benar sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak,

karena hal ini berdampak langsung pada tingkat kebersihan gigi mereka. Masa anak-anak merupakan waktu yang ideal untuk melatih kemampuan motorik mereka. Namun, kenyataannya, hanya sekitar 5,6% anak-anak berusia 10 tahun yang melakukan sikat gigi dengan tepat dengan data spesifik untuk kelompok usia tertentu (10-14 tahun sebesar 4,9%, 15-24 tahun sebesar 5,9%, 25-34 tahun sebesar 6,1%, dan 45-54 tahun sebesar 5,1%). Data ini mengindikasikan bahwa masih banyak anak-anak yang kurang mendapatkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan benar (Fauziah et al. 2023).

Masa sekolah dasar adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, termasuk kemampuan menyikat gigi. Pengajaran tentang cara menyikat gigi pada anak sebaiknya disampaikan melalui penyuluhan kesehatan yang dapat dipahami dengan mudah oleh anak-anak, menggunakan teknik yang simpel. *Dental Health Education* (DHE) berperan sebagai sarana memberikan informasi yang komprehensif tentang kesehatan gigi dan mulut, melibatkan pemahaman aspek-aspek penting, serta memerlukan perencanaan tindakan yang tepat dari semua pihak terkait. Penggunaan media audio visual dalam DHE juga menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Media ini tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga dapat dijadikan alat penyuluhan yang dapat disebarluaskan secara luas. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman audiens, terutama pada anak-anak yang cenderung lebih responsif terhadap media visual. Sehingga, integrasi media audio visual dalam edukasi kesehatan gigi dan mulut tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memungkinkan pesan-pesan tersebut tersebar lebih luas, mendukung upaya pencegahan

masalah kesehatan gigi dan mulut (Pitoy, Wowor dan Leman, 2021).

Salah satu sekolah dasar di Makassar adalah SD Berbt. Muhammadiyah II Berua yang terletak di Jl. Paccerrakkang No. 130, RW 2, Kelurahan Paccerrakkang, kecamatan Biringkanaya. SD Berbt. Muhammadiyah II Berua merupakan bagian dari wilayah kerja Puskesmas Paccerrakkang. Berdasarkan hasil survei awal dan wawancara dengan guru di sekolah tersebut, peneliti mengetahui bahwa telah dilakukan beberapa kali penyuluhan tentang teknik menyikat gigi menggunakan leaflet dan phantom oleh petugas Puskesmas Paccerrakkang melalui demonstrasi langsung. Namun belum pernah dilakukan metode penyuluhan dengan menggunakan metode media edukasi video.

Melihat uraian masalah diatas, penulis merasa termotivasi untuk mencari tahu lebih dalam lagi tentang pengaruh penggunaan video edukasi menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan pada siswa SD Berbt. Muhammadiyah Berua Kota Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan quasi experimental dan desain penelitian adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 SD Berbt. Muhammadiyah II Berua yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Berbt. Muhammadiyah II Berua, Kel. Berua, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar. Alat dan bahan: Laptop, layar proyektor, lembaran kuesioner. Pengumpulan data dilakukan di SD Berbt.

Muhammadiyah II Berua. Pengolahan data menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS.

Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian statistik yaitu dengan Uji-T berpasang

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	21	70%
Laki-laki	9	30%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan tabel 1 distribusi data berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan adalah perempuan sebanyak 21 orang (70%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (30%).

Tabel 2 Prevalensi *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan Responden

Kategori tingkat pengetahuan	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	F	Persentase	F	Persentase
Baik	1	3,34%	26	86,66%
Cukup	12	40%	4	13,34%
Kurang	17	56,66%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi media video edukasi didapatkan hasil pengetahuan yaitu kategori kurang 17 siswa (56,66%), kategori cukup 12 siswa (40%), dan kategori baik 1 siswa (3,34%). Dan setelah diberikan intervensi menjadi kategori baik

26 siswa (86,66%), kategori cukup 4 siswa (13,34%), dan kategori kurang 0 siswa (0%).

Tabel 3 Prevalensi *Pre-Test* dan *Post-Test* Keterampilan Responden

Keterampilan Menggosok Gigi	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	F	Persentase	F	Persentase
Baik	0	0%	23	76,66%
Cukup	1	3,34%	7	23,34%
Kurang	29	96,66%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

Sumber: Data Primer, 2024.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi media video edukasi didapatkan hasil keterampilan yaitu kategori kurang 29 siswa (96,66%), kategori cukup 1 siswa (3,34%), dan kategori baik 0 siswa (0%). Dan setelah diberikan intervensi menjadi kategori baik 23 siswa (76,66%), kategori cukup 7 siswa (23,34%), dan kategori kurang 0 siswa (0%).

Tabel 4 Uji *Shapiro-Wilk* media video edukasi menyikat gigi

Pengetahuan	Jumlah (n)	Sig.
<i>Pre-test</i>	30	<0,001
<i>Post-test</i>	30	<0,001

Sumber data: Data Primer 2024 Uji *Shapiro-Wilk*

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas, nilai signifikansi sebelum diberikan penyuluhan yaitu 0,001 dan sesudah diberikan penyuluhan 0,001.

Tabel 5 Uji *Shapiro-Wilk* media video edukasi menyikat gigi

Keterampilan	Jumlah (n)	Sig.
<i>Pre-test</i>	30	<0,001
<i>Post-test</i>	30	<0,001

Sumber data: Data Primer 2024 Uji *Shapiro-Wilk*

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas, nilai signifikansi sebelum diberikan penyuluhan yaitu 0,001 dan sesudah diberikan penyuluhan 0,001.

Tabel 6 Hasil Uji *Wilcoxon Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi

Variabel	Pengetahuan		Keterampilan	
	N	Mean	n	Mean
<i>Pre-test</i>	30	80,41	30	34,58
<i>Post-test</i>	30	91,25	30	80,31
		10,84		45,73
P-Value	0,001		0,001	

Sumber data: Data Primer 2024 uji *Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil nilai p-value 0,001 ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh atau perubahan nilai yang signifikan penggunaan video edukasi menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan video edukasi menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan pada siswa kelas VI. Penelitian ini merupakan *quasi experimental* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan di SD Berbt. Muhammadiyah II Berua kota Makassar pada tanggal 5-9 maret 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SD Berbt. Muhammadiyah II Berua Kota Makassar penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan metode tertentu dengan mengambil sampel dari seluruh 30 siswa di

kelas VI. video edukasi menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan pada siswa kelas VI. Penelitian dilakukan dengan menyiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian berupa video edukasi menyikat gigi kemudian menyiapkan lembar kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan video edukasi teknik menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan sebelum intervensi pada siswa kelas VI SD Berbt. Muhammadiyah II Berua kota Makassar. Selanjutnya membagikan lembar kuesioner sebelum dilakukan *treatment* berupa penyuluhan (*pretest*). Kemudian Peneliti melakukan penyuluhan menggunakan media audiovisual yang telah disiapkan (*treatment*). Selanjutnya Peneliti membagikan lembar kuesioner setelah dilakukan penyuluhan (*posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan setelah diberikan perlakuan berupa edukasi kesehatan dengan media video tentang menggosok gigi, diketahui dari hasil *post-test*, bahwasanya ada peningkatan yang signifikan pengetahuan responden sebanyak 0,001 tentang menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Peningkatan pengetahuan akan mempengaruhi kualitas keterampilan menggosok gigi pada siswa SD Berbt. Muhammadiyah II Berua Kota makassar sehingga keterampilan menyikat gigi siswa SD Berbt. Muhammadiyah II Berua kota Makassar menjadi lebih baik setelah dilakukan edukasi berupa media video. Hal ini sejalan dengan penelitian Linda Marlia (2023) Penyuluhan kesehatan gigi adalah komponen dari inisiatif kesehatan gigi yang bertujuan mengatasi permasalahan kesehatan gigi di Indonesia. Pendidikan kesehatan gigi, sebagai bentuk penyuluhan, merupakan strategi yang direncanakan dan diarahkan untuk menciptakan situasi di mana individu atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi menjadi lebih mendukungnya.

Dengan penyuluhan, masyarakat didorong untuk meningkatkan praktik perawatan kesehatan gigi dan mulut mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan setelah diberi perlakuan edukasi Kesehatan dengan dengan media video tentang menggosok gigi, diketahui dari hasil *post-test*, bahwasanya ada peningkatan yang signifikan keterampilan responden sebanyak 0,001 tentang menggosok gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Penelitian lain Putri Raisah (2023) bahwa penggunaan metode audio visual dan demonstrasi dalam penyuluhan kesehatan gigi telah terbukti memengaruhi keterampilan anak dalam menyikat gigi dengan tepat. Pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan mampu menjadi fondasi bagi perilaku kebersihan mulut yang sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mengurangi jumlah individu dalam masyarakat yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil edukasi dapat diketahui perbedaan peningkatan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi siswa. Pada pengetahuan Responden yang diteliti Sebelum dilakukan penyuluhan, sebanyak 17 orang (56,66%) berada dalam kategori kurang. Namun, setelah penyuluhan, jumlah orang dalam kategori tertinggi meningkat menjadi 26 orang (86,66%), yang merupakan kategori baik. Sementara pada keterampilan menggosok gigi responden yang diteliti sebelum dilakukan penyuluhan, sebanyak 29 orang (96,66%) berada dalam kategori kurang. Namun, setelah penyuluhan, jumlah orang dalam kategori tertinggi meningkat menjadi 23 orang (76,66%), yang merupakan kategori baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data dan uraian pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video edukasi menyikat gigi terhadap pengetahuan dan keterampilan pada siswa SD berbt. Muhammadiyah II Berua Kota

Makassar. Terdapat peningkatan pengetahuan menyikat gigi pada siswa SD berbt. Muhammadiyah II Berua Kota Makassar dan terdapat peningkatan keterampilan menyikat gigi pada siswa SD Berbt. Muhammadiyah II Berua Kota Makassar.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu supaya meneliti lebih jauh tentang pengaruh penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut melalui metode audiovisual, penelitian ini bisa dijadikan dasar, dengan menggunakan sampel yang lebih besar serta menerapkan metode lain yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayumi Y, G. V. (2021). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). *e-GiGi*, 9(2), 124-128.
- Erwin, R. P. (2023). Usaha Kegiatan Gigi dan Mulut (UKGS) pada Sekolah Binaan TK Negeri Pembina Kendari. *Journal of Comonitiy Service Empowermewnt*, 4(1), 46-56.
- Gerung, Ayumi Y., Vonny N. S. Wowor, and Christy N. Mintjelaskan. 2021. "Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan Dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)." *E-GiGi* 9(2):124. doi: 10.35790/eg.9.2.2021.32958.
- Fauzia, A. S. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah. *Window of Nursing Journal*, 4(1), 96-105.
- Imamah, Siti Nurul, Ervi Rachma Dewi, and Maria Ulfa. 2023. "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Sekolah Dasar Negeri." *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat* 4(1):39-45. doi: 10.47575/jpkm.v4i1.363.
- Jumriani, Asriawal, Ainun Fadillah Basrah, and Pariati. 2022. "Penggunaan Media Penyuluhan Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar Kelas V SD Negeri Maccini 2 Kota Makassar P-ISSN 2087-0051 E-ISSN 2622-7061." *Media Kesehatan Gigi* 21(1):54-66.

Pelle, Aldo Mario, Melkisedek Nubatonis, and Emma Krisyudhanti. 2022. "Penyuluhan Dengan Metode Simulasi Keterampilan Menggosok Gigi Menggunakan Teknik Bass." *Dental Therapist Journal* 4(1):35–38.

Pitoy, A. D. (2021). Efektivitas Dental Healt Education Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *E-GiGi*, 9(2), 243.